



CAPAIAN IMUNISASI IPV TERGOLONG TINGGI Tak Ada Temuan Kasus Polio di Kota Yogya

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun 2023 lalu dipastikan tidak ada temuan kasus polio pada anak yang ada di Kota Yogya. Hingga akhir tahun ini pun diharapkan tidak ada temuan kasus serupa seiring tingginya capaian imunisasi Inactive Polio Vaccine (IPV) yang tergolong tinggi.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya Lana Unwanah, menjelaskan capaian imunisasi IPV di Kota Yogya rata-rata sudah berada di angka lebih dari 97 persen. Hal itu merupakan suntikan dosis pertama hingga ketiga. "Untuk tahun 2023 cakupan imunisasi IPV dosis pertama mencapai 98,87 persen, kemudian imunisasi IPV dosis kedua 98,29 persen dan imunisasi IPV dosis ketiga 97,66 persen. Jadi kalau dirata-rata capaiannya secara keseluruhan sudah berada di atas 97 persen," terangnya, Rabu (17/1).

Pihaknya menyampaikan pemberian imunisasi IPV atau vaksin polio suntik dosis pertama hingga ketiga diberikan pada anak usia dua bulan, tiga bulan, dan empat bulan. Suntikan itu lebih efektif dibandingkan dengan vaksin polio oral atau OPV. Sejak tahun 2007 di wilayah DIY termasuk Kota Yogya dari dosis pertama, kedua hingga ketiga sam-

pai sekarang menggunakan IPV atau vaksin polio suntik. Sementara di beberapa daerah lain IPV hanya satu kali sisanya menggunakan vaksin oral atau OPV.

Lana juga mengungkapkan, jika mendapati anak yang belum imunisasi IPV maka diimbau agar segera dilaporkan ke puskesmas terdekat. Hal ini supaya bisa secepatnya mendapatkan imunisasi polio. Dengan harapan cakupan imunisasi IPV dosis pertama hingga ketiga di Kota Yogya bisa mencapai 100 persen, sehingga anak-anak bisa terlindung dari infeksi semua varian ataupun tipe virus polio. "Polio tidak ada obatnya, pengobatan hanya supportif dan simptomatis melalui fisioterapi. Namun polio dapat dicegah dengan pembentukan imunitas dengan vaksinasi. Untuk itu bagi para orangtua dan juga masyarakat jangan menunda untuk memberikan imunisasi IPV pada anak maupun imunisasi dasar lengkap lainnya sesuai anjuran pemerintah," imbaunya.

Dirinya juga menambahkan Pemkot Yogya akan terus menguatkan surveilans atau pengawasan di puskesmas. Sehingga pelayanan imunisasi IPV dan imunisasi dasar lengkap lainnya yang bisa diakses secara gratis di 18 puskesmas Kota Yogya cakupannya bisa maksimal. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005